

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa di MAN Trenggalek dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan shalat dhuhur berjamaah pada siswa, yaitu sebagai berikut: (1) Strategi pembiasaan dengan membuat jadwal shalat dhuhur berjamaah secara bergantian (2) Strategi nasehat dengan adanya kerjasama antara guru PAI maupun dengan guru lain dalam mendisiplinkan shalat berjamaah siswa (3) Strategi uswatun hasanah yaitu guru memberi contoh langsung (4) Strategi hukuman, adanya kerjasama petugas ketertiban dengan guru BK untuk memberi hukuman terhadap siswa yang melanggar peraturan
2. Strategi yang diterapkan madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan tadarus Al-Qur'an siswa adalah (1) Strategi pembiasaan melalui jadwal yaitu pada jam 6.30 WIB untuk 1 siswa perwakilan kelas dan jam 07.00 WIB untuk semua siswa dan melalui pembiasaan tadarus Al-Qur'an selama 15 menit setelah bel masuk berbunyi (2) Strategi latihan/praktek yaitu dengan membuat program mingguan yaitu memberikan pelatihan

khusus untuk siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an (3) Strategi *uswatun hasanah* yakni guru mendampingi dan ikut membaca saat siswanya membaca Al-Qur'an di kelas. (4) Strategi perhatian yaitu guru memberi perhatian dalam bentuk penghargaan kepada siswa

3. Strategi yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, yaitu: (1) Strategi nasehat yakni, guru memberi nasehat atau teguran kepada siswa yang keuar dari kelas atau gaduh sendiri saat pembelajaran berlangsung. (2) Strategi Hukuman yakni guru memberi hukuman yang sifatnya mendidik contohnya memberi tugas tersendiri kepada siswa yang tidak disiplin belajar (3) Strategi Pembiasaan yakni diaplikasikan dengan pengabsenan.
4. Strategi yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kedisiplinan berpakaian siswa, yaitu: (1) Strategi hukuman, hukuman di sini agar memberikan efek jera kepada siswa, yaitu dengan menyobek celana yang dipensil. (2) Strategi pembiasaan yakni mengadakan penertiban yang begitu ketat yaitu setelah upacara bendera dan di hari-hari yang lain yang dilaksanakan mendadak.

B. Saran

1. Untuk Madrasah

- a. Hendaknya madrasah tidak hanya siswa yang dipilih dalam membina siswa yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an tetapi juga mengaitkan guru PAI dalam membina siswa yang masih kesulitan dalam tadarus Al-Qur'an agar siswa yang dibina lebih

serius dalam belajar membaca Al-Qur'an dan dapat berjalan secara maksimal.

- b. Hendaknya madrasah lebih mengatur penjadwalan shalat berjamaah secara lebih teratur lagi agar siswa lebih disiplin melaksanakan shalat berjamaahnya.
- c. Hendaknya memantau, mengevaluasi, dan memperbaharui setiap program kegiatan yang berjalan di madrasah, sehingga program-programnya berjalan secara efektif dan membuahkan hasil yang bermanfaat.
- d. Hendaknya madrasah lebih konsisten dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Agar siswa juga tetap konsisten dalam mematuhi peraturan yang telah ada.

2. Untuk Siswa

- a. Hendaknya siswa selalu mentaati tata tertib yang ada di madrasah.
- b. Hendaknya mematuhi nasehat, perintah maupun larangan dari guru.
- c. Hendaknya siswa harus lebih disiplin beribadah dan membuang kemalasan dalam beribadah.
- d. Hendaknya masing-masing siswa meningkatkan kesadaran untuk melakukan kebaikan dan kewajiban sebagai seorang siswa maupun sebagai muslim.
- e. Hendaknya selalu giat belajar dan disiplin berpakaian atau berseragam sesuai peraturan yang ada.